

**HOMOSEKSUALITAS SEBAGAI TANTANGAN
TERHADAP PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS
DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

**DONASI RAMOS
No. Reg.: 611 17 075**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2021



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

BERITA ACARA

Pada hari ini: Selasa, 11 Mei 2021 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Donasi Ramos
No. Reg. : 611 17 075
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : **Homoseksualitas Sebagai Tantangan Terhadap Penghayatan Kaul Kemurnian Kaum Religius dalam Pandangan Gereja Katolik**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Ketua : Dr. Herman Punda Panda, Pr

Sekretaris : Drs. Theodorus Silab, L.Th

Penguji I : Yohanes Dari Salib Jeramu, S.Fil. L.Th

Penguji II : Drs. Theodorus Silab, L.Th

Penguji III : Dr. Herman Punda Panda, Pr

1. Penguji I : 81 (Delapan Puluh Satu)
2. Penguji II : 84 (Delapan puluh empat)
3. Penguji III : 83 (Delapan Puluh tiga)
2. Lulus dengan nilai : 83 (Delapan puluh tiga)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....
Tanggal..... Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Mengetahui,
Fakultas Filsafat Agama
Dekan,

(Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.)

Penfui, 11 Mei 2021
Ketua Tim Penguji

(Dr. Herman Punda Panda, Pr)

**HOMOSEKSUALITAS SEBAGAI TANTANGAN
TERHADAP PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS
DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK**

OLEH

DONASI RAMOS
NO. REG. 611 17 075

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Dr. Herman Funda Panda, Pr)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorius A. Silab, Pr.L.Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterimah Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 10 Mei 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes Jeramu Dari Salib, Cmf. S.Fil. L. Th :



2. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr.L.Th :



3. Dr. Herman Punda Panda, Pr :





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donasi Ramos
NIM : 611 17 075
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Homoseksualitas Sebagai Tantangan Terhadap Penghayatan Kaul Kemurnian Kaum Religius Dalam Pandangan Gereja Katolik** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 12 Mei 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa

(Dr. Herman Punda Panda, Pr)



(Donasi Ramos)
NIM: 611 17 075



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Donasi Ramos

NIM : 611 17 075

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Homoseksualitas Sebagai Tantangan Terhadap Penghayatan Kaul Kemurnian Kaum Religius Dalam Pandangan Gereja Katolik** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12Mei 2021

Yang Menyatakan,


Donasi Ramos

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **HOMOSEKSUALITAS SEBAGAI TANTANGAN TERHADAP PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK** sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada Program Sarjana S-1 Filsafat, Universitas Widya Mandira Kupang.

Rasa hormat dan dedikasi yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada kedua orang tua, khususnya kepada ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala pengorbanan dan rasa cintanya yang luar biasa, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang membantu, memfasilitasi dan mengakomodasikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan program sarjana ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tulle, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rm. Drs. Jhon Subani, Pr.,Lic.Iur Can. selaku Dekan Fakultas Filsafat Unwira Kupang
3. Dr. Heman Punda Panda, Pr. selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis sejak penulisan Proposal hingga terselesaikannya Skripsi ini.

4. Rm. Drs Theodorus Silab, pr. L. Th selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan pikiran, tenaga dan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. P. Yohanes Jeramu Dari Salib, Cmf. S.Fil. L. Th selaku Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mengkritisi dan akhirnya menguji Skripsi penulis.
6. Para Dosen dan pegawai yang ada di Fakultas Filsafat, yang dengan caranya masing-masing telah mengajar, mendidik dan membina penulis selama proses pendidikan berlangsung.
7. Teristimewa untuk seluruh anggota keluarga, khususnya: Bapak dan Ibu tercinta; kakak dan adik-adikku tersayang; atas do'a, kesabaran dan seluruh pengorbanan serta kasih sayang yang tulus, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik.
8. P. Jaison Abraham, MSsCc, selaku pemimpin seminari tinggi Hati Kudus Yeus dan Hati Tak Bernoda Maria, yang selalu membantu dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberi spirit dan inspirasi kepada penulis di dalam menyelesaikan studi ini.
10. Para informan yang telah menyediakan waktu untuk memberikan informasi yang benar, valid, guna mendukung dan menyempurnakan proses penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kiranya ini merupakan cerminan bahwa penulis harus lebih banyak dan giat lagi belajar. Untuk

itu segala sumbang saran dan kritik yang ditujukan demi perbaikan Skripsi ini, akan penulis terima dengan tangan terbuka dan rasa terima kasih yang tulus.

Akhirnya, semoga Skripsi ini mampu memberikan manfaat. Amin

Kupang, 08 Juni 2021

Penulis

Donasi Ramos

**HOMOSEKSUALITAS SEBAGAI TANTANGAN
TERHADAP PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS
DALAM PANDANGAN GEREJA KATOLIK**

ABSTRAK

Dalam dunia sekarang ini kita banyak melihat dan mendengar tentang masalah-masalah homoseksual. Kita dapat mendapati berbagai macam buku-buku, majalah maupun koran-koran yang membahas tentang homoseksual, dan kita juga dapat mendengar pembahasan tentang masalah homoseksual melalui seminar-seminar dan diskusi yang diadakan di mana-mana oleh para ahli sesuai bidangnya masing-masing, bahkan kita dapat menjumpai klub-klub homoseksualitas yang mulai muncul di berbagai kota di Indonesia, dari yang tersembunyi sampai yang terangterangan. Masalah homoseksualitas adalah sesuatu yang sangat tidak menyenangkan bagi kebanyakan orang, tetapi masalah ini sangat penting untuk dipahami dan dimengerti oleh setiap orang, terutama bagi orang Kristen. Banyaknya di antara ribuan orang menyatakan dirinya sebagai orang homoseksual. Banyak dari antara ribuan orang itu adalah orang yang percaya Yesus Kristus, orang Kristen yang sudah dilahirkan kembali atau Injili. Orang-orang seperti itu terperangkap dalam dilema suatu kecenderungan ke arah kehidupan yang ditolak dan dikutuk.¹ Adapun faktor penyebab terjadinya homoseksualitas bisa bermacam-macam, seperti karena factor biologis selama masa pertumbuhan, karena mendapat pengalaman homoseksual yang menyenangkan pada masa remaja atau sesudahnya, karena memandang perilaku heteroseksual sebagai sesuatu yang menakutkan atau

¹ Ann Landers, *Problema dan Romantika Remaja*. (Bina Pustaka, Jakarta 1983), hal. 5-6.

tidak menyenangkan, ataupun karena besar ditengah keluarga dimana ibu lebih dominan dari pada sang ayah atau bahkan tidak ada.² Di tengah permasalahan yang sangat marak ini, agama pada umumnya juga berpartisipasi dalam memberikan penjelasan mengenai homoseksualitas berdasarkan ajaran mereka, salah satunya yakni Gereja Katolik.

Disatu pihak Gereja Katolik tidak membenarkan kegiatan homoseksual, tapi di lain pihak juga tidak membenarkan perlakuan diskriminatif, tidak menyingkirkan atau mendiskreditkan orang-orang homoseksual, melainkan menerima sepenuhnya.³ Dalam bidang pastoral, homoseksual ini pasti harus diperlakukan dengan pemahaman dan berkelanjutan dengan harapan mengatasi kesulitan pribadi mereka dan ketidakmampuan mereka untuk masuk ke dalam masyarakat. Tetapi tidak ada metode pastoral yang dapat digunakan yang akan memberikan pembenaran moral untuk tindakan ini dengan alasan bahwa mereka akan tetap dengan kondisi seperti itu. Karena menurut tatanan moral yang objektif, hubungan homoseksual adalah tindakan yang tidak memiliki finalitas yang penting dan sangat diperlukan. Dalam Kitab Suci mereka dikutuk sebagai kejahatan serius dan bahkan disajikan sebagai konsekuensi menyedihkan dari menolak Allah. Penghakiman Alkitab ini tentu saja tidak memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa semua orang yang menderita anomali ini secara pribadi bertanggung jawab untuk itu, tetapi itu membuktikan fakta bahwa tindakan homoseksual secara intrinsik tidak teratur

² Moertihko, *Transeksual dan Waria*. (Surya Murti publishing, Solo), hal. 76.

³ Dokumen KWI, *Homoseksualitas*, Seri Dokumen Gereja No.69, Jakarta 2005

dan sama sekali tidak dapat disetujui.⁴ Dalam katekismus Gereja Katolik homoseksualitas di jelaskan sebagai hubungan antara para pria, yang merasa diri tertarik dalam hubungan seksual, semata-mata atau terutama, kepada orang sejenis kelamin. Homoseksualitas muncul dalam berbagai waktu dan kebudayaan dalam bentuk yang sangat bervariasi. Namun demikian, Gereja juga menyadari bahwa tidak sedikit pria dan wanita yang sedemikian mempunyai kecenderungan homoseksual yang tidak mereka pilih sendiri. Mereka ini harus dilayani dengan hormat, dengan kasih dan bijaksana. Mereka harus diarahkan agar dapat memenuhi kehendak Allah dalam kehidupannya, dengan hidup murni, melalui kebajikan dan pengendalian diri dan mendekatkan diri pada Tuhan melalui doa dan sakramen, menuju kesempurnaan Kristen (**KGK 2357-2359**)⁵.

Masalah mengenai homoseksual juga tidak hanya datang dari kalangan orang yang biasa atau kaum awam, melainkan menyeret serta didalam nya para kaum religius. Dalam konteks ini konsep permasalahan mengenai homoseksualitas tidak mempunyai suatu limatasi subjek melainkan mencakup segala yang ada tanpa memandang suku ras agama budaya maupun segala yang bersifat lebih privat. Kaum religius yang pada dasarnya di nilai sebagai orang-orang yang menjadi panutan serta contoh dalam hal menjunjung tinggi nilai-nilai moral kendatipun menjadi korban dari masalah homoseksual. Karenanya tidaklah mengherankan jika

⁴ Kongregasi Dotrin Ajaran Iman, *Persona Humana*, Deklarasi Tentang Pertanyaan Mengenai Etika Seksual, 1975, Art 8

⁵ Herman Embuiru, (Penerjemah), *Katekismus Gereja Katolik*, (Ende: Arnoldus, 1995), No.2357 – 2359

ada reaksi terhadap penghayatan selibat dengan ungkapan : “Zaman sekarang masih selibat”? pertanyaan itu tidak aneh.⁶ Dalam pandangan banyak orang, persoalan seksual yang ada dalam hidup kaum religius, berimplikasi pada pemahaman atas panggilan selibat demi kerajaan Allah yang dilihat sebagai sebuah panggilan yang tidak mungkin untuk dihayati. Persoalan ini tentunya akan menghambat seorang religius dalam mengejar kesucian hidupnya, serta pula berdampak pada penghayatan hidup selibat yang tidak nyaman dan tidak membuahkan kebahagiaan.⁷ Kaum religius perlu menyadari diri sebagai yang terdiri dari badan dan jiwa dengan segala sifat dan tuntutan kodratnya seperti daya tarik, kebutuhan untuk dicintai, diperhatikan dan kesadaran sebagai ciptaan Tuhan baik adanya, mereka juga harus mempunyai konsep diri yang benar sebagai pria dengan ciri biologis dan psikologis. Menerima berarti merasa puas, gembira, bersyukur karna diciptakan demikian dengan kodratnya.⁸ *Kedua*, dalam hubungan dengan sesama. Kaum religius harus memiliki konsep seksualitas yang benar dan tepat, dengan menerima, menghargai dan mencintai orang lain apa adanya, serta bersikap realistis terhadap orang lain dan juga mampu membangun relasi interpersonal dan menyatakan cinta secara benar, wajar sesuai dengan norma sopan santun dan norma keagamaan. *Ketiga*, dalam hubungan dengan Tuhan. Kaum religius perlu menerima diri dan sesama sebagai makhluk ciptaan Tuhan apa adanya, serta bersyukur dengan segala yang Tuhan berikan. Dengan demikian kaum religius perlu memahami kematangan dan keterarahan seksualitas yang ada dalam pribadinya, sebab hal-hal

⁶ Paul Suparno, SJ., *Seksualitas Kaum Berjubah*, (Kanisius, Yogyakarta, 2007), Hal 170

⁷ *Ibid*, hal. 103

⁸ Philomena Agudo FMM, Ph. D, *Aku Memilih Engkau*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal.9

ini sangat mempengaruhi atau berdampak neegatif bagi penghayatan kemurnian kaum religius.⁹ Komplexitas penghayatan kaul kemurnian menuntun kaum religius untuk meningkatkan pemahaman yang memadai dan mendalam mengenai kandungan seksualitas dan makna kaul kemurnian yang di ikrarkan. Aspek kaul kemurnian adalah penyerahan diri seutuhnya kepada Tuhan.

Dari uraian diatas, tampaklah suatu hubungan yang erat mengenai penghayatan kaul kemurnian dengan aspek penyimpangan seksualitas dalam hal ini homoseksual. Kita dapat mengatakan bahwa kaul kemurnian tidak dapat dipisahkan dari kematangan seksualitas yang ada dalam pribadi kaum religius. Hubungan ini mengandaikan bahwa pengetahuan, pendalaman, serta pengarahan seksualitas yang benar dan tepat dapat membantu kaum religius dalam menghayati kaul kemurnian.

⁹ *Ibid*, hal. 99

DAFTAR ISI

BERITA ACARA.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITIS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS..	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penulisan.....	7
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat	7
1.4.3 Bagi Kaum Religius.....	8
1.4.4 Bagi Umat Katolik	8
1.4.5 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II PANDANGAN TERHADAP HOMOSEKSUALITAS	10
2.1 Pengertian Homoseksualitas	10
2.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Homoseksualitas.....	12
2.1.1.1 Faktor Biologis	12
2.1.1.2 Faktor Lingkungan	13
2.1.1.3 Faktor Kekerasan Seksual.....	15
2.2 Pandangan Gereja Katolik Mengenai Homoseksualitas	17
2.2.1 Pandangan Kitab Suci Tentang Homoseksualitas	25
2.2.1.1 Perjanjian Lama.....	25
2.2.1.2 Perjanjian Baru	27
2.3 Pandangan Hukum Mengenai Homoseksualitas	29
BAB III PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS	31
3.1 Penghayatan Kaul Kemurnian Dalam Kaum Religius	31
3.1.1 Pengertian Kaul Dalam Kehidupan Religius	31
3.1.2 Pengertian Kaum Religius	32
3.2 Kaul Kemurnian	33
3.2.1 Sejarah Singkat Kaul Kemurnian	35
3.2.2 Dokumen Gereja Tentang Kaul Kemurnian	39
3.2.2.1 Ajaran Konsili Vatikan II.....	39
3.2.2.1.1 <i>Lumen Gentium</i>	39

3.2.2.1.2	<i>Perfectae Caritatis</i>	40
3.2.2.1.3	<i>Optatam Totius</i>	40
3.2.2.2	<i>Vita Consecrata</i> Ajaran Paus Yohanes Paulus II	41
3.3	Homoseksualitas Dalam Hidup Kaum Religius	42
3.3.1	Homoseksualitas dan Spiritualitas	42
3.3.2	Homoseksualitas Dan Selibat	44
3.3.2.1	Selibat Sebagai Pilihan Bebas	45
3.3.2.2	Selibat Bentuk Peningkaran Diri	47
BAB IV HOMOSEKSUALITAS SEBAGAI TANTANGAN TERHADAP		
PENGHAYATAN KAUL KEMURNIAN KAUM RELIGIUS		50
4.1	Dalam Aspek Kepribadian Kaum Religius	50
4.1.1	Kemampuan Menerima kekurangan Dan Keterbatasan	52
4.1.2	Rasa Minder	53
4.1.3	Malu Dan Bersalah	54
4.1.4	Marah	55
4.1.5	Takut Dan Cemas	56
4.1.6	Depresi	57
4.1.7	Sedih	57
4.1.8	Relasi Dengan Sesama	58
4.1.9	Memiliki Orientasi Pada Masa Depan	61

4.1.10	Mampu Mengambil keputusan.....	64
4.2	Tantangan Dalam Aspek Spiritual.....	66
4.3	Tantangan Dalam Aspek kognitif.....	70
4.4	Tantangan Dalam Aspek Kehidupan Komunitas	71
4.5	Tantangan Dalam Aspek Moral.....	73
4.6	Tantangan Dalam Aspek Pelayanan	74
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Usul Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81